

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring perkembangan zaman, ada berbagai macam teknologi yang semakin canggih sehingga dapat mempermudah para pengguna untuk dapat mencari informasi karena teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam segi ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar para pendidik tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian, terutama faktor yang ada di dalam kelas, salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dikuasai oleh guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi kepada siswa secara efektif dan efisien. Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa media telah menunjukkan keunggulan membantu para guru dan staf pengajar dalam penyampaian pembelajaran dengan lebih cepat serta mudah ditangkap oleh siswa.

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, penggunaan alat-alat modern memang seharusnya sudah diterapkan dalam sistem pendidikan. Sudah tidak saatnya para guru mengajar di kelas hanya dengan bantuan papan tulis, spidol, dan kapur. Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini, seorang guru harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai

media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan adanya perkembangan teknologi pendidikan dapat membantu menjadikan proses pendidikan yang dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Khususnya pada usia remaja. Pendidikan dengan menggunakan media modern, seperti Televisi, Proyektor, LCD, Komputer, tentunya akan lebih menarik perhatian dari pada apa yang diperoleh dari guru saja.

Apabila diperhatikan, mengapa para siswa sangat antusias apabila melihat sebuah film, atau bermain plastison dibandingkan memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah model belajar guru yang masih terbilang cukup klasik atau masih sederhana. Dalam hal ini, guru tidak modern dalam metode pengajaran dan juga pemilihan media pembelajarannya. Penggunaan audio visual seperti Proyektor atau LCD tentu dapat menarik perhatian serta meningkatkan minat peserta didik dalam memahami setiap materi yang disampaikan. Selain itu, audio visual dari computer dan monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada siswa. Menurut R.Benschofer, pelajaran (suatu program acara) yang bisa di ingat lewat media pandang dengar ini, setelah tiga hari, bisa 65%. Sedangkan lewat media dengar saja mencapai 10% dan lewat media pandang saja 20%. Media Audio Visual memang bukanlah alat baru dalam pandangan umum, akan tetapi di dunia pendidikan khususnya di Indonesia, hal ini masih di bilang asing. Memang benar, bahwa media atau instrumen audio visual dan sejenisnya bukanlah hal yang esensial, karena hanya masalah hardware saja dan tanpa itupun proses pembelajaran dapat berjalan. Seperti pendapat Prof. Dr Nasution, MA bahwa:

“Ada yang menafsirkan bahwa teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan, tetapi dapat di manfaatkan dalam pendidikan seperti radio, film, projector, TV,

video tape recorder, computer dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut dengan alat peraga, alat pembantu pengajaran audio visual atau *instructional*. Dalam dunia teknologi pendidikan disebut *Hardware*. Alat-alat tersebut sangat besar manfaatnya, namun bukan inti atau hakikat dari teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung teknologi pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut bermanfaat bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program. Program ini lazim disebut *software*. Yang merupakan inti teknologi pendidikan adalah programnya harus disusun menurut prinsip-prinsip tertentu. Teknologi pendidikan dapat dilaksanakan tanpa alat-alat teknologi modern seperti yang dikatakan diatas tersebut.”<sup>1</sup>

Namun dalam teknologi pendidikan, media audio visual tentu masih di anggap sebagai hal yang penting, namun bukan di anggap hal yang harus di kesampingkan berlebih-lebihan, media audio visual juga di jelaskan oleh TB Wahyudi.

“yaitu televisi sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam hal penyampaian pesan-pesannya di banding media massa yang lain. Karena pesan- yang disampaikan melalui gambar dan suara secara bersama (singkron) dan hidup sangat (actual).”<sup>2</sup>

Berdasarkan hal diatas, upaya dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang lebih variatif, dikarenakan pembelajaran ini sangatlah mendukung dalam meningkatkan minat belajar. Adapun proses pembelajaran yang diterapkan di lembaga MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan, sejauh ini proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan hanya sebatas ceramah yang menjadikan siswa terdiam dan bosan. Maka menurut peneliti, perlu diadakannya model pembelajaran yang baru dalam proses belajar mengajar, yaitu dengan

---

<sup>1</sup>Nasution. *Teknologi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), h. 2.

<sup>2</sup>TB Wahyudi, *Media Komunikasi Masa Television* (Bandung : Alumni 1980), h. 2.

menggunakan audio visual, supaya peserta didik lebih memahami dan tertarik untuk mempelajari bahasa Arab secara menyenangkan sehingga suasana kelas menjadikan lebih kondusif.

Dalam realita yang ada, para siswa MA Nurul Jadid Wedoro Pasuruan dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih dibidang kurang dalam hal minat dan kemauan untuk belajar bahasa Arab, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah karena belum adanya pengoptimalan metode serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dari rincian diatas, ada sebuah potensi untuk dilakukannya penelitian di MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan dengan mengembangkan serta membuat media pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk memakai dan mengetahui tingkat efektifitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Audio visual adalah media yang menyajikan sekaligus gambar yang memungkinkan siswa lebih tertarik mempelajari bahasa Arab. Media tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Siswa tidak hanya di ajar melalui lambang verbal saja, yaitu ceramah dari guru tetapi juga diberikan variasi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Dengan demikian, media audio visual merupakan salah satu dari sumber belajar yang diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan minat belajar. Maka dapat disimpulkan, bahwa manfaat audio visual adalah untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar sehingga perhatian siswa pada materi pelajaran yang diberikan mudah di ingat dan dipahami.

Berawal dari masalah di atas, maka peneliti memberi judul “Efektifitas Penggunaan *Media Audio Visual* dalam Meningkatkan minat belajar bahasa Arab Siswa kelas XI MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *Audio Visual* siswa di kelas XI MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan?
2. Bagaimana Efektifitas dalam meningkatkan *Minat Belajar* Bahasa Arab Siswa kelas XI MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan dengan menggunakan *Audio Visual*?

## **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui Penggunaan *Audio Visual* dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan.
2. Untuk mengetahui Efektifitas penggunaan *Audio Visual* dalam pembelajaran bahasa Arab pada aspek *Minat Belajar* di MA Nurul Jadid Wedoro Pandaan Pasuruan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **- Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru dan Siswa dengan menggunakan *Audio Visual* maka dapat mempermudah komunikasi antara guru dan siswa.
- b. Bagi Guru dapat mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- c. Bagi Siswa dapat membantu meningkatkan minat belajar dengan tertariknya rasa siswa sehingga dapat belajar secara menyenangkan.
- d. Bagi lembaga, untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan dalam menentukan dalam langkah-langkah penggunaan *Audio Visual* dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan minat belajar siswa.

- **Manfaat Teoritis**

- a. Pembelajaran ini diharapkan memberikan perkembangan kepada siswa tentang pengetahuan model pembelajaran, khususnya dalam penggunaan *Audio Visual*.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan langkah-langkah ke depan untuk menjadi seorang guru ataupun pendidik yang baik.